

The coexistence of systemic lupus erythematosus and psoriasis: is it possible?

Hendra Gunawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20471413&lokasi=lokal>

Abstrak

Systemic lupus erythematosus (SLE) is a chronic autoimmune disease with various clinical disorders and frequent exacerbations. Psoriasis vulgaris is a common skin disorder which affect 1-3% of general populations. The pathophysiology regarding the coexistence of these diseases is not fully understood. Therapeutic challenges arise since the treatment one of these diseases may aggravate the other. We reported two cases of SLE with psoriasis vulgaris with clinical manifestations as recurrent erythroderma with photosensitivity. Improvement in clinical condition was observed after treating the patients with methylprednisolone combined with methotrexate. The coexistence SLE and psoriasis are considered very rare. The presence of this overlap syndrome may precede one another or occur simultaneously and is closely related with the presence of anti-Ro/SSA. Thus, it raises new challenge regarding its relationships, diagnosis, therapeutic, and management.

.....Lupus eritematosus sistemik (LES) adalah penyakit autoimun kronik eksaserbatif dengan manifestasi klinis yang beragam. Psoriasis vulgaris adalah penyakit kulit yang menyerang 1-3% dari populasi. Patofisiologi mengenai tumpang tindihnya penyakit tersebut belum sepenuhnya tersendiri dalam tatalaksana kedua penyakit tersebut. Dua orang laki-laki dengan LES dan psoriasis vulgaris dilaporkan dengan manifestasi klinis eritroderma berulang dengan fotosensitif. Perbaikan klinis dicapai setelah terapi kombinasi metilprednisolon dengan metotrexat. Adanya LES yang tumpang tindih psoriasis vulgaris merupakan suatu fenomena klinis yang langka. Hubungan kedua penyakit tersebut dapat berupa saling mendahului atau tumpang tindih pada suatu waktu yang sama dan memiliki hubungan dengan adanya anti-Ro/SSA. Adanya tumpang tindih dari dua penyakit tersebut memberikan paradigma baru dalam patofisiologi, diagnosis, dan tatalaksana di masa mendatang.